

Effect of Effectiveness of Operational Audit, Internal Control and Professionalism of Financial Management Apparatus on the Quality of Financial Statements at the BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu

Pengaruh Efektivitas Audit Operasional, Pengendalian Internal dan Profesionalisme Aparatur Pengelola Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu

Fachruzzaman ¹⁾; Aulia Permatasari ²⁾; Abdullah ²⁾

^{1,2)} Universitas Bengkulu

Email: ¹⁾ fachruzzaman.ca@unib.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [12 September 2021]

Revised [22 September 2021]

Accepted [30 September 2021]

KEYWORDS

Operational Audit, Internal Control, Professionalism, Financial Reports/ Financial Statements

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah efektivitas audit operasional, pengendalian internal dan profesionalisme aparatur pengelola keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan di BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer melalui jawaban kuesioner dari responden penelitian. Responden penelitian ini adalah aparatur pengelola keuangan di BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu. Untuk memperoleh data, digunakan teknik penelitian lapangan dengan Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data sekunder seperti buku, literatur, liflet dan arsip-arsip yang berkaitan terhadap objek penelitian, wawancara untuk memperkuat argumen penulis dan penyebaran kuesioner. Seluruh penyajian dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solution). Untuk pengujian terhadap kuesioner digunakan analisis-analisis uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas audit operasional, pengendalian internal dan profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether the effectiveness of operational audits, internal controls and the professionalism of financial management officials had an effect on the Quality of Financial Statements in the BLUD of the RSUD dr. M. Yunus Bengkulu. This research is a comparative causal study with a quantitative approach. The data used in this study are primary data through answers to questionnaires from research respondents. Respondents of this study were financial management apparatus at the BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu. To obtain data, field research techniques are used with Documentation, namely collecting secondary data such as books, literature, leaflets and archives relating to the object of research, interviews to strengthen the author's arguments and distributing questionnaires. All data presentation and analysis used in this study used the SPSS program (Statistical Product and Service Solution). To test the questionnaire analyzes used validity test, reliability test, classic assumption test consisting of normality test, multicollinearity test and heterocedasticity test. The results of this study indicate that the effectiveness of operational audits, internal control and professionalism have a significant effect on the quality of financial reports in the BLUD of the RSUD dr. M. Yunus Bengkulu.

PENDAHULUAN

Konsep New Public Management (NPM) yang telah diimplementasikan di berbagai negara maju, terutama di Eropa dan Amerika, memberi dampak yang luas terhadap tata kelola pemerintahan di berbagai negara. Konsep NPM dapat dipandang sebagai suatu konsep baru yang ingin menghilangkan monopoli pelayanan yang tidak efisien yang dilakukan oleh instansi dan pejabat-pejabat pemerintah, yang mencakup penataan kelembagaan, reformasi kepegawaian, dan pengelolaan keuangan negara (Mahmudi, 2003).

Dalam konsep ini, pemerintah diarahkan untuk meninggalkan paradigma lama seperti administrasi tradisional yang cenderung mengedepankan sistem dan prosedur, birokratis, pemberian layanan yang tidak efektif dan efisien, agar digantikan dengan paradigma baru yang lebih berorientasi pada kinerja dan hasil.

Sebagai negara yang juga ikut serta dalam reformasi ini, Indonesia berusaha menerapkan paradigma NPM tersebut, termasuk juga di BLUD RSUD dr. M. Yunus. BLUD RSUD dr. M. Yunus adalah rumah sakit umum daerah yang lebih tepat diklasifikasikan sebagai organisasi nonbisnis, tidak

berorientasi pada profit, yang pada saat ini menjelma dalam bentuk Badan Layanan Umum Daerah. Esensi dari BLUD adalah peningkatan pelayanan dan efisiensi anggaran.

Sebagai bentuk reformasi rumah sakit dr. M. Yunus menjadi BLUD, maka pihak rumah sakit mulai berbenah. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja, Badan Pemeriksaan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bengkulu tahun 2017, kinerja BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu secara keseluruhan memperoleh nilai 60,25% dalam kategori cukup baik, meski ada beberapa aspek kinerja yang perlu mendapatkan perbaikan dan perhatian. Aspek yang termasuk dalam komponen penilaian kinerja adalah struktur organisasi, kebijakan dan prosedur kerja, perencanaan, pengelolaan keuangan, pengelolaan SDM, pengelolaan persediaan, pengelolaan sarana dan prasarana, standar pelayanan minimal, akuntabilitas kinerja, dan aspek pengendalian.

Dari sepuluh komponen yang dinilai, ada empat aspek yang perlu mendapatkan perhatian serius dari manajemen RSUD M Yunus Bengkulu, di antaranya aspek kebijakan dan prosedur kerja, aspek pengelolaan keuangan, aspek standar pelayanan minimal, dan aspek akuntabilitas kerja.

Dalam usaha mencapai sasaran dan tujuan dari rumah sakit, maka diperlukan audit operasional, pengendalian internal, dan profesionalisme dari sumber daya manusia di lingkungan rumah sakit.

Audit operasional secara umum merupakan audit yang dilaksanakan untuk menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan suatu organisasi dalam prosesnya untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Audit operasional penting dilaksanakan karena hasil audit tersebut bisa berupa rekomendasi yang sangat berguna bagi pihak manajemen untuk menentukan dan menilai kebijakan dan kegiatan di rumah sakit apakah sudah tepat atau masih memerlukan rekomendasi untuk perbaikan sehingga berpengaruh terhadap hasil dan kegiatan operasional rumah sakit. Dengan diterapkannya audit operasional auditor mampu melihat sejauh mana tujuan rumah sakit telah tercapai dan apakah kegiatan operasional rumah sakit telah dilakukan secara efektif dan efisien.

Dua dari enam misi RSUD dr. M. Yunus Bengkulu adalah menyelenggarakan pelayanan prima yang profesional dan meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan standar RS tipe A, namun misi ini belum tercapai secara keseluruhan karena fungsi dari audit operasional dinilai ini belum maksimal penerapannya. Hasil evaluasi penilaian tata kelola dari BPKP menunjukkan bahwa rumah sakit dr. M. Yunus masih sangat perlu memperhatikan aspek standar pelayanan minimal yang mendapat skor 25,00% yang disebabkan karena Standar Pelayanan Minimal (SPM) RSUD M. Yunus belum ditetapkan dengan Perkada dan belum mengacu pada Kepmenkes Nomor 129 tahun 2008 (Brahmana, 2017).

Selain itu, pengendalian internal juga merupakan hal yang penting dalam kegiatan operasional yang dijalankan oleh rumah sakit. Pengendalian internal berfungsi untuk mengendalikan seluruh kegiatan yang terdapat dalam sebuah organisasi dalam hal ini adalah rumah sakit.

Namun hal ini tidak sejalan dengan penerapan pengendalian internal di rumah sakit dr. M. Yunus. Hasil evaluasi tata kelola BLUD RSUD menunjukkan bahwa fungsi dari pengendalian internal belum berjalan sesuai dengan tujuan. Berdasarkan penilaian tata kelola BLUD RSUD dr. M. Yunus oleh BPKP Provinsi Bengkulu, hasil evaluasi menunjukkan nilai aspek pengelolaan keuangan mendapat skor 38,10 %, hal ini disebabkan karena RSUD dr. M. Yunus belum menyusun laporan SAK dan terlambat menyampaikan laporan keuangan triwulan II dan IV (Brahmana, 2017).

Selain audit operasional dan pengendalian internal, profesionalisme juga berpengaruh terhadap keberlangsungan rumah sakit terkait juga dengan kualitas laporan keuangan yang disajikan. Profesionalisme merupakan faktor terpenting dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas, karena sebaik apapun sistem yang dibuat akan sia-sia begitu saja, apabila tidak didukung oleh kualitas SDM yang memiliki kompetensi.

Profesionalisme sangat diperlukan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan dan telah memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat berkualitas dan bermanfaat dalam hal pengambilan keputusan.

Implementasi konsep New Public Management ini sejalan dengan Stewardship theory yang memandang bahwa manajemen organisasi sebagai stewards atau pelayanan. Pemerintah daerah sebagai stewards, penerima amanah menyajikan informasi yang bermanfaat bagi organisasi dan para pengguna informasi keuangan pemerintah. Stewardship theory adalah teori yang menggambarkan situasi dimana para manajemen tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditunjukkan kepada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Nagor dkk pada tahun 2015 tentang pengaruh penerapan sistem pengendalian intern dan penerapan prinsip pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan yang dilakukan di Kabupaten Aceh Barat.

Penelitian ini juga merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Sudiarianti pada tahun 2015 yang menunjukkan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh pada penerapan sistem pengendalian intern pemerintah dan standar akuntansi pemerintah serta pada kualitas laporan keuangan daerah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini menambahkan satu variabel yang diperkirakan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, yaitu efektivitas audit operasional.

LANDASAN TEORI

Stewardship Theory

Menurut Fajar (2012), Stewardship theory adalah teori yang menggambarkan situs dimana para manajemen tidaklah termotivasi oleh tujuan- tujuan individu tetapi lebih ditunjukkan kepada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi.

Teori stewardship dapat diterapkan pada organisasi sektor publik seperti organisasi pemerintahan dan non profit lainnya (Fajar, 2012). Stewardship theory memandang bahwa manajemen organisasi sebagai stewards atau pelayanan. Pemerintah daerah sebagai stewards, penerima amanah menyajikan informasi yang bermanfaat bagi organisasi dan para pengguna informasi keuangan pemerintah.

Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu effective yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kurniawan (2005) dalam Purba (2014) mendefenisikan efektivitas sebagai kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Uji Kualitas Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran (Widoyoko, 2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala Likert, dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiyono, 2013). Sehingga dalam penelitian ini menggunakan 5 alternatif jawaban "sangat tidak setuju", "tidak setuju", "netral", "setuju" dan "sangat setuju".

Data yang diperoleh dalam penelitian ini perlu dianalisis lebih lanjut agar dapat ditarik suatu kesimpulan yang tepat, maka keabsahan dalam penelitian ini sangat di tentukan oleh alat ukur variabel yang akan diteliti. Untuk itu dalam penelitian ini akan dilakukan uji validitas dan reabilitasnya.

Seluruh penyajian dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solution). Untuk pengujian terhadap kuesioner digunakan analisis- analisis sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sunyoto, 2010). Setelah diketahui bahwa pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini valid, maka dilanjutkan dengan uji reabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sunyoto, 2010). Menurut Sunyoto (2010), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70.

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam penggunaan regresi, terdapat beberapa asumsi dasar yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik dari model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataannya. Asumsi-asumsi dasar itu dikenal sebagai asumsi klasik yaitu sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test. Jika nilai probabilitas > 0,05 maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, namun sebaliknya jika data memiliki nilai probabilitas < 0,05 maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2016).

Uji Multikolinieritas

Uji ini dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah satu cara uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat variance inflation factor (VIF). Jika $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Ghozali, 2016).

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan ragam dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2016)

Jika nilai signifikan hitung lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Tetapi jika nilai signifikan hitung kurang dari $\alpha = 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan suatu atau lebih variabel independen (Ghozali, 2016). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan menggunakan regresi dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + e \dots\dots\dots \text{(persamaan 1)}$$

$$Y = a + b_2X_2 + e \dots\dots\dots \text{(persamaan 2)}$$

$$Y = a + b_3X_3 + e \dots\dots\dots \text{(persamaan 3)}$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Audit Operasional

X2 = Pengawasan Internal

X3 = Profesionalisme Aparatur Pengelola Keuangan

e = Kesalahan regresi (regression error)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Pengembalian Kuesioner

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara mengantarkan langsung kuesioner yang disebarkan pada bulan Desember 2018 sampai dengan bulan Maret 2019. Kuesioner dibagikan kepada seluruh aparatur pengelola keuangan di BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu sebanyak 51 orang responden. Namun, pendistribusian kuesioner yang bertepatan dengan proses pemeriksaan manajemen RSUD mengakibatkan tidak fokusnya responden dalam mengisi kuesioner. Peneliti mengalami kesulitan dalam mengumpulkan kuesioner sehingga berimplikasi pada jumlah kuesioner yang kembali. Secara lebih rinci jumlah kuesioner yang disebarkan dan kembali dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Kuesioner

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Kuesioner yang disebarkan	51	100 %
Kuesioner yang kembali	46	90,19 %
Kuesioner yang gugur	2	0,04 %
Kuesioner yang dapat diolah	44	86,27 %

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Kelayakan Model

Untuk melihat apakah model regresi fit atau layak, maka dilihat dari nilai F. Apabila F signifikan, maka model regresi dalam penelitian layak. Dari hasil pengujian F persamaan 1 sebesar 826,353 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka model regresi persamaan pertama dapat digunakan untuk memprediksi kualitas laporan keuangan atau dapat dikatakan bahwa efektivitas audit operasional dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan dengan kata lain bahwa model persamaan pertama dapat digunakan/ layak.

Hasil pengujian F pada persamaan 2 sebesar 906, 298 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka model regresi persamaan kedua juga dapat digunakan untuk memprediksi kualitas laporan keuangan atau dapat dikatakan bahwa efektivitas pengendalian internal dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan dengan kata lain bahwa model persamaan kedua dapat digunakan/ layak.

Hasil pengujian F persamaan ketiga sebesar 574,628 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka model regresi persamaan pertama dapat digunakan untuk memprediksi kualitas laporan keuangan atau dapat dikatakan bahwa profesionalisme dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan dengan kata lain bahwa model persamaan pertama dapat digunakan/ layak.

Uji Hipotesis Pengaruh Efektivitas Audit Operasional terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Nilai koefisien regresi variabel efektivitas audit operasional sebesar 0,787 dengan nilai p value sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,025 dan bernilai positif yang artinya H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas audit operasional (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu (Y).

Uji Hipotesis Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Nilai koefisien regresi variabel efektivitas pengendalian internal sebesar 0,791 dengan nilai p value sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,025 dan bernilai positif dengan demikian H2 diterima yang artinya variabel efektivitas pengendalian internal (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu (Y).

Uji Hipotesis Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Laporan Keuangan Nilai koefisien regresi variabel profesionalisme sebesar 0,945 dengan nilai p value sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,025 dengan demikian artinya H3 diterima yaitu variabel profesionalisme (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu (Y).

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Efektivitas Audit Operasional terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas audit operasional di RSUD dr. M. Yunus berpengaruh pada kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu. Hal ini mengindikasikan audit operasional yang dilakukan sudah efektif sehingga mempengaruhi peningkatan kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh aparatur pengelola keuangan di BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu. Sesuai dengan tujuannya, audit operasional dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu bagian menjalankan tugasnya sesuai dengan tujuan dari organisasi tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Aprilia, dkk (2016) yang berjudul "Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan". Penelitian ini menunjukkan bahwa audit operasional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, artinya semakin tinggi tanggapan responden terhadap perhatian auditor pada hasil audit, maka tindak lanjut dari hasil audit yang diberikan akan berdampak positif terhadap perbaikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Arvianita (2015) yang meneliti tentang pengaruh audit operasional dan pengendalian internal terhadap efektivitas pelayanan kesehatan pada rumah sakit. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa audit operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyati (2013) yang menemukan bahwa audit operasional memiliki pengaruh dalam meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rejina (2014) yang menunjukkan bahwa audit operasional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kinerja karyawan. Dapat dikatakan bahwa dengan diterapkannya audit operasional yang baik maka semakin meningkat pula efektivitas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Rumah Sakit.

Pengimplementasian penelitian ini terhadap stewardship theory adalah rumah sakit sebagai instansi yang bergerak di sektor publik bertindak sebagai steward yang mampu memenuhi keinginan prinsipal dan tingkat loyalitas terhadap organisasi lebih tinggi sebab steward berusaha untuk mencapai tujuan organisasinya.

Dengan demikian, diterapkannya Audit Operasional akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan juga akan meningkat apabila didukung dengan semakin efektifnya audit operasional yang dilakukan oleh manajemen rumah sakit.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan adanya peningkatan efektivitas audit operasional yang dilakukan pada BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu demi tercapainya transparansi laporan keuangan yang baik serta semakin meningkatkan kinerja aparatur pengelola keuangan. Manajemen

rumah sakit juga perlu untuk segera memperjelas SOP sebagai dasar jobdesc aparatur pengelola keuangan yang telah ditentukan sesuai dengan Peraturan Kepala Daerah.

Maka berdasarkan hasil penelitian ini, laporan keuangan yang disajikan sudah menggambarkan keadaan sesungguhnya dari BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu.

Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal yang dilakukan berpengaruh pada kualitas laporan keuangan BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu.

Hasil penelitian mengenai pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nagor dkk (2015) tentang “Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Barat.”

Selain itu, hasil penelitian ini searah dengan penelitian oleh Aditya (2017) yang berjudul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan studi kasus pada Kantor Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah Kabupaten Sukabumi II Pelabuhan Ratu”

Menurut asumsi filosofis, pada hakekatnya manusia memiliki sifat dapat dipercaya, bertanggung jawab, memiliki integritas dan kejujuran, asumsi ini yang digunakan untuk membangun stewardship theory. Dalam kaitannya dengan organisasi yang bergerak di sektor publik maka steward atau manajer dinilai dapat dipercaya dan mampu bertanggung jawab atas tindakannya untuk memaksimalkan pelayanan terhadap prinsipal atau dalam hal ini disebut sebagai masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka efektivitas pengendalian internal yang dilakukan di BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu sudah mampu memberikan gambaran output laporan keuangan yang dapat dipercaya oleh masyarakat. Namun demikian, manajemen rumah sakit perlu memperhatikan kompetensi yang dimiliki setiap individu sehingga masing-masing aparat mampu untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai fungsi dan tugas pokoknya. Manajemen rumah sakit juga perlu memperhatikan independensinya dalam penunjukkan aparat yang diberi kewenangan dalam pengendalian internal di rumah sakit.

Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme aparatur pengelola keuangan berpengaruh signifikan pada kualitas laporan keuangan BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu. Hal ini menunjukkan kemampuan aparatur pengelola keuangan untuk melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa profesionalisme aparatur pengelola keuangan di BLUD RSUD dr. M. Yunus juga didukung dengan adanya pemahaman tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Selain itu, adanya pelatihan terkait dengan peraturan dan standar keuangan pemerintah juga sangat mendukung profesionalisme aparatur pengelola keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disajikan dapat bermanfaat untuk pengguna dan tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu. Sesuai dengan kaitannya dengan stewardship theory dimana manajer sebagai steward lebih berfokus pada kepentingan bersama atau tujuan organisasi bukan pada keinginan pribadi (Donaldson dan Davis, 1991).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Putri, dkk (2018) dengan judul “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.”

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kualitas sumber daya manusia sebagai acuan profesionalisme kinerja yang dimiliki oleh BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu dalam mengelola laporan keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang disajikan. Oleh sebab itu, aparatur pengelola keuangan di BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu perlu menjaga dan meningkatkan profesionalisme mereka demi peningkatan kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Efektivitas audit operasional berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang disusun oleh aparatur pengelola keuangan di BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu. Hal ini berarti kualitas laporan keuangan dapat dicapai dengan adanya audit operasional yang efektif, atau sebaliknya. Laporan keuangan yang disajikan BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu dapat menggambarkan adanya efektivitas dalam audit operasional.

2. Efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang disusun oleh aparatur pengelola keuangan di BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu. Hal ini berarti kualitas laporan keuangan yang disajikan BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu dipengaruhi oleh pengendalian internal yang efektif.
3. Profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang disusun oleh aparatur pengelola keuangan di BLUD RSUD dr. M. Yunus Bengkulu. Hal ini berarti laporan keuangan yang berkualitas dapat dicapai dengan adanya profesionalisme para aparatur pengelola keuangan.

Saran

1. Sebaiknya penelitian selanjutnya menambahkan metode interview/ wawancara, karena saat melakukan penelitian ini peneliti hanya mewawancarai beberapa responden dan menemukan adanya perbedaan antara jawaban di kuesioner dan jawaban secara lisan untuk pertanyaan/ pernyataan yang sama.
2. Peneliti yang berminat melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, sebaiknya juga melakukan penelitian pada kantor BLUD lain di Provinsi Bengkulu atau rumah sakit lain yang berbentuk Badan Layanan Umum Daerah, agar gambaran kualitas laporan keuangan dapat diketahui sehingga hasil penelitian ini lebih luas dan lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2014). Auditing Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik. Edisi Ketiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- Abdul, Kharis. (2010). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern pada PT. AVIA AVIAN. Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur.
- Adnyani, Atmadja dan Herawati. (2014). Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor, Independensi dan Pengalaman Auditor terhadap Tanggungjawab Auditor dalam Medeteksi Kecurangan dan Kekeliruan Laporan Keuangan. E-Journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha. Jurusan Akuntansi Program S1. Vol 2 No. 1.
- Andini dan Yusrawati. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, (Online), (<http://www.jurnalkiatuir.com>, diakses 01September 2018).
- Arens, Alvin A, Elder, Randal J, and Beasley, Mark S. (2008). Auditing dan Pelayanan Verifikasi : Pendekatan Terpadu. Edisi Kesembilan. Indeks. Jakarta.
- Aridwan, Zaki. (2010). Intermediate Accounting. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Bayangkara, IBK. (2008). Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Bungin, Burhan. (2011). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana.
- Bungkaes, H. R., Posumah, J. H., & Kiyai, B. (2013). Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. Journal of Acta Diurna.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guy, Dan M., et al. (2002). Auditing. Edisi Kelima. Jilid II. Terjemahan oleh Sugiyarto. Jakarta: Erlangga.
- Hall, R. (1968). Profesionalization and Bureacratization. American Sociological Review 33: PP. 92-104.
- Hans Kartikahadi, dkk. (2012). Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS. Jakarta : Salemba.
- Herawati, (2014). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. E-Journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No. 1 Tahun 2014).
- Humairoh, Iftitah Dian, (2013). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Jember). Skripsi Universitas Jember, Jember.
- Kalbers, Lawrence P., dan Fogarty, Timothy J. (1995). Professionalism Its Consequences: A Study of Internal Auditors. Auditing: A Journal of Practice.
- Krech, D., Crutchfield, R. S., & Ballachey, E. (1962). Individual in Society. London: McGraw-Hill.
- Kurniadi, Fajar. (2012). Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan di Apotek Berkah. Skripsi, Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Widayatama.

- Lekatompessy, J.E. (2003). Hubungan Profesioanlisme dengan Konsekuensinya: Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja, dan Keinginan Berpindah : Studi Empiris di Lingkungan Akuntan Publik. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Universitas Pattimura.
- Lillrank, Paul. (2003). The Quality of Information. International Journal of Quality & Reliability Managemet.
- Mahmudi. (2003). Laporan Keuangan Sektor Publik Untuk Transparansi Dan Akuntabilitas Publik, jurnal pendidikan akuntansi (JPAI), Yogyakarta.
- Meidyawati, (2011), Analisis Implementasi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) Pada Rumah Sakit Stroke Nasional Bukit Tinggi.
<http://pasca.unand.ac.id/id/wpcontent/uploads/2011/09/artikeltesis.pdf>. (diakses tanggal 28 Oktober 2018).
- Messier, Glover, dan Prawitt. (2006). American Accounting Association. Cetakan ke-3. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Morissan. (2012). Metode Penelitian Survey. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyadi. (2002). Auditing, Edisi Keenam, Cetakan Pertama, Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2013). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Nagor, Darwanis, dan Abdullah. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalain Intern Dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Barat. Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.
- Nugroho, B. A. (2005). Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS. Yogyakarta: Andi Offset.
- Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. 2010. Jakarta: Komite Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Purba, Fitriani Kartika. (2014). Pengaruh Fee Audit dan Pengalaman Auditor Eksternal terhadap Kualitas Audit. Universitas Komputer Indonesia: Bandung.
- Robbins, Stephen P. (1994). Teori Organisasi: Struktur, Desain dan Aplikasi. Terjemahan oleh Jusuf Udaya, Jakarta, Arcan.
- Sawyers, Lawrence B; Mortimer A; James H. (2005). Sawyer's Internal Auditing. Terjemahan oleh Desi Andharini Buku 1 Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Siagian, Sondang P. (2002). Teori Pengembangan Organisasi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono, (2006). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Edisi ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sudiaranti Ni Made. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah Serta Implikasinya pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Tesis Program Pascasarjana. Universitas Udayana.
- Sunyoto, Andi, (2010), "Adobe Flash + XML= Rich Multimedia Application", Andi Offset, Yogyakarta.
- Tinarbuka, dkk. (2011). Badan Layanan Umum (BLU) Rumah Sakit. Peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Semarang. Universitas Diponegoro.
- Warisno. (2008). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi". Tesis, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Wati, Herawati, dan Sinarwati. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, Dan Sistem Akuntansi keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. e-Journal S1 Ak pendidikan Ganesha.
- Widodo, Joko. (2010). Analisis Kebijakan Publik. Malang: Bayumedia.
- Widoyoko. (2012). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijayanto. N. (2006). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Wiyono. (2011). Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0. Yogyakarta: Percetakan STIM YKPM.